

PENGARUH INFORMATION, MEDIA, DAN TECHNOLOGY LITERACY TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

Dewi Sulistiyarini¹⁾, Febrianto Sabirin²⁾

^{1,2}Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer, Fakultas Pendidikan MIPA dan
Teknologi, IKIP-PGRI Pontianak

E-mail : ¹dhewysulis@gmail.com, ²rinakasaka@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out effect of information on literacy, technology literacy, and media literacy together on the pedagogic competence of junior high school teachers in Kubu Raya District. Research will be conducted on junior high school teachers in Kubu Raya District. The research method used is the ex-postfacto method with comparative comparational research forms. The total population of the study was 1041 people in 5 sub-districts. The sample used is 290 people and selected using simple random sampling technique. The results showed that there was a significant effect between information literacy, technology literacy, and media literacy on the pedagogic competence of junior high school teachers in Kubu Raya District. The amount of effect is 52.3% with a regression model that is $Y = 2.114 + 0.816X_1 + 0.186X_2 + 0.183X_3$ which can be generalized to the study population.

Keywords: *information literacy, media literacy, technology literacy, pedagogic competences.*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *information literacy, technology literacy, dan media literacy* secara bersama-sama terhadap kemampuan pedagogik guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kubu Raya. Penelitian akan dilakukan pada guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *ex-post facto* dengan bentuk penelitian yaitu *correlational comparative*. Jumlah populasi penelitian sebesar 1041 orang yang tersebar di 5 kecamatan. Sampel yang digunakan sebesar 290 orang dan dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *information literacy, technology literacy, dan media literacy* terhadap kompetensi pedagogik guru sekolah menengah pertama di Kabupaten Kubu Raya. Besarnya pengaruh adalah 52,3% dengan model regresi yaitu $Y = 2,114 + 0,816X_1 + 0,186X_2 + 0,183X_3$ yang dapat digeneralisasikan ke populasi penelitian.

Kata kunci : *information literacy, media literacy, technology literacy, kompetensi pedagogik*

PENDAHULUAN

Guru merupakan garda terdepan dalam memajukan pendidikan di suatu daerah, tidak terkecuali Kabupaten Kubu Raya. Meskipun dalam kenyataannya, untuk memajukan pendidikan di Kabupaten Kubu Raya perlu dukungan dari

berbagai pihak seperti Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Lembaga Penyedia Tenaga Keguruan (LPTK), masyarakat, dan peserta didik itu sendiri. Akan tetapi, guru merupakan seorang yang langsung berhubungan dengan peserta didik itu sendiri dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena hal itulah guru

merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di suatu daerah.

Pada era teknologi informasi dan komunikasi saat ini guru tentunya dituntut untuk mampu memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajarnya. Tuntutan tersebut tentunya membawa peluang dan tantangan baru bagi para guru. Hal ini juga tentunya terjadi pada guru-guru yang ada di SMP di Kabupaten Kubu Raya dimana merupakan daerah yang langsung berbatasan dengan Ibukota Provinsi Kalimantan Barat sehingga dari sisi teknologi seharusnya tidaklah tertinggal. Kemajuan teknologi tersebut tentunya menjadi peluang karena teknologi memberikan kemudahan bagi para guru SMP di Kabupaten Kubu Raya dalam mengembangkan pengetahuan, memperbaiki kualitas pembelajaran, memberikan kemudahan dalam evaluasi. Selain peluang, kemajuan teknologi ini juga merupakan tantangan bagi guru karena guru perlu untuk terus mempelajari dan mengaktualisasi diri dalam upaya menguasai teknologi yang terus berkembang.

Terkait dengan kemajuan teknologi menurut Kivunja setidaknya ada tiga kecakapan (*literacy*) yang diperlukan pada abad 21 yaitu *information literacy* (literasi informasi), *media literacy* (literasi media), dan *technology literacy* (literasi teknologi) [10]. Ketiga literasi ini menjadi penting saat ini, dimana kemajuan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan pribadi dan sosial dari masyarakat tak terkecuali dibidang pendidikan dan guru khususnya. Apabila tiga literasi tersebut dapat dikuasai oleh guru SMP di Kabupaten Kubu Raya tentunya akan membantu kinerja guru terkait dengan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hingga evaluasi hasil pembelajaran.

Literasi informasi menjadi kecakapan yang memiliki peran sentral pada era teknologi informasi dan komunikasi. Sejak meledaknya penggunaan perangkat genggam dalam satu dekade terakhir dan diikuti dengan menyebarnya jaringan internet di Kabupaten Kubu Raya, arus informasi yang mengalir menjadi sangat tidak terbandung. Menurut penelitian yang dilakukan secara kualitatif oleh Nitsos [13] maupun kuantitatif Feng & Ha [6], Sunaga [19], dan Ezziane [5] menunjukkan literasi informasi merupakan komponen yang penting dalam dunia pendidikan khususnya seorang guru. Penelitian lebih lanjut oleh Saglam, et. al. [16] menunjukkan bahwa literasi informasi berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis seorang guru sementara Xu & Chen [21] literasi informasi terkait dengan efektifitas pembelajaran di kelas.

Terkait dengan literasi informasi, literasi yang berdampingan yaitu literasi media. Apabila

literasi informasi terkait dengan bagaimana informasi diperoleh dan digunakan, literasi media terkait dengan cara menyampaikan informasi. Guru sebagai pendidik dan pembelajar selain harus mampu memperbaharui informasi perlu juga untuk menyampaikan informasi yang telah diduplikasinya kepada peserta didik, hal ini bertujuan agar siswa sebagai peserta didik mendapatkan informasi yang benar dan reliabel dalam proses belajar mengajar. Hubungan antara literasi media dan pengajaran menurut Meehan, et. Al [12] adalah literasi media digunakan sebagai cara untuk menyebarkan, membagikan, bahkan mendemonstrasikan informasi menggunakan cara-cara lama (*teacher centered*), sedangkan penelitian Jolls [8] menunjukkan bahwa pemanfaatan literasi media dapat mengubah cara belajar menjadi pembelajaran yang berorientasi pada guru bergerak menjadi pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

Literasi terakhir yang berkaitan dengan penggunaan teknologi atau *technology literacy*. Teknologi yang ditekankan disini adalah teknologi informasi dan komunikasi atau *information and communication technology (ICT)*. Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Makinde, et. al. [11] yang menunjukkan bahwa literasi teknologi merupakan keterampilan yang dibutuhkan pada sektor pendidikan, hal ini tentunya perlu ditanggapi oleh guru SMP di Kabupaten Kubu Raya dengan memanfaatkan teknologi untuk memperoleh dan mengelola informasi yang telah didapatkan. Kemajuan teknologi tersebut sejatinya harus digunakan sebaik mungkin untuk mempermudah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian studi kasus Digby & Bey [3], kuantitatif oleh Oluwatumbi [15], Correos [1], dan survei oleh Obasuyi [14] menunjukkan bahwa penggunaan teknologi khususnya ICT memegang peranan penting dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran mengenai kecakapan yang diperlukan pada era teknologi informasi, maka penting untuk dilakukan penelitian yang dapat mengetahui apakah literasi informasi, literasi media, dan literasi teknologi dapat memberikan pengaruh terhadap proses belajar mengajar guru di kelas, terutama di kabupaten Kubu Raya yang merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan ibu kota provinsi.

PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *ex-post facto*. Metode *ex-post facto* merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk

melihat hubungan atau pengaruh dari variabel yang diteliti. Menurut Sukardi [18] metode *ex-post facto* merupakan metode yang dimana pada saat penelitian dilakukan, variabel bebas telah terjadi dan mulai melakukan pengamatan terkait variabel terikat. Bentuk penelitian yang digunakan yaitu *correlational comparative*. *Correlational comparative* yaitu bentuk penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat dari variabel penelitian.

Penelitian akan dilakukan pada guru-guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Populasi penelitian yaitu guru SMP di Kabupaten Kubu Raya yang telah mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG) yaitu sebanyak 1041 orang. Berdasarkan tabel Issac & Michael dengan jumlah populasi sebesar 1041 orang, diketahui jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebesar 290 orang. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *simple random sampling*.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka perlu dilakukan prosedur yang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian kuantitatif khususnya penelitian *Ex Post Facto*. Adapun prosedur dari penelitian ini adalah: (1) Perumusan masalah yang diangkat dari fenomena-fenomena didukung hasil-hasil penelitian berkaitan dengan *information literacy*, *media literacy*, *technology literacy*, dan kompetensi pedagogik guru. (2) Mengajukan hipotesis yang dapat menerangkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. (3) Pembuatan alat pengumpul data yang valid secara isi, konstruksi, dan empiris. (4) Pengelompokan data yang memiliki karakteristik yang menjadi konsen penelitian. (5) Pengumpulan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti yaitu *information literacy*, *media literacy*, *technology literacy*, dan kompetensi pedagogik guru. (6) Analisis data yang digunakan terdiri dari analisis statistik inferensial berupa uji multivariat. (7) Penafsiran hasil data dilakukan dengan memperhatikan hasil analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik komunikasi tidak langsung berupa kuesioner (angket) tertutup. Kuesioner atau angket digunakan untuk mengumpulkan data *information literacy*, *technology literacy*, *media literacy*, dan kemampuan pedagogik guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kubu Raya. Teknik kuesioner yang digunakan menggunakan kuesioner tertutup dengan empat alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan menggunakan Skala Likert.

Alat pengumpul data *information literacy* menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Pradeepa Wijetunge [20] yang telah disesuaikan untuk penelitian ini, *media literacy* menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Simons, et. al [17] yang telah disesuaikan untuk penelitian ini, *technology literacy* menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Katz [9] yang telah dikembangkan untuk penelitian ini, dan kemampuan pedagogik menggunakan indikator berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 16 Tahun 2007 [2].

Sebelum digunakan dalam penelitian, alat pengumpul data dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan secara isi, konstruksi, dan empirik. Validitas isi dan konstruksi dilakukan oleh *expert judgment* dan validitas secara empirik dilakukan menggunakan rumus produk momen. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan maka butir pernyataan untuk *information literacy* berjumlah 32, *media literacy* berjumlah 21, *technology literacy* berjumlah 29, dan kompetensi pedagogik berjumlah 35. Adapun uji reliabilitas menggunakan alpha cronchbach dengan hasil pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Alat Pengumpul Data

Variabel	R	Kategori
<i>Information Literacy</i>	0,940	Sangat Kuat
<i>Media Literacy</i>	0,880	Sangat Kuat
<i>Technology Literacy</i>	0,657	Kuat
<i>Kompetensi Pedagogik</i>	0,972	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 1, maka dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas dalam kategori sangat kuat dan kuat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik inferensial yaitu perhitungan regresi linear ganda. Regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut rumus perhitungan regresi :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bedasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka dala penelitian ini dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh *information literacy*, *media literacy*, dan *technology literacy* terhadap kompetensi pedagogik guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kubu Raya

Ha : Terdapat pengaruh *information literacy*, *media literacy*, dan *technology literacy* terhadap kompetensi pedagogik guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kubu Raya

Dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini perlu dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas, uji linearitas, uji normalitas, dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas dan heterokedastisitas untuk membuktikan bahwa data hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Untuk uji multikolinieritas dan

linieritas dapat dilakukan sebelum melakukan analisis regresi ganda, sedangkan uji normalitas dan uji heterokedastisitas dilakukan setelah melakukan analisis regresi ganda. Uji normalitas dan uji heterokedastisitas dilakukan setelah melakukan uji regresi ganda karena menggunakan data residual.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas yaitu *information literacy*, *media literacy*, dan *technology literacy* mempunyai hubungan yang liner dengan variabel terikat yaitu kompetensi pedagogik. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang liner antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Deviation from linearity	Signifikansi	Kesimpulan
<i>Information Literacy</i> – Kompetensi Pedagogik	0,090	0,05	Linear
<i>Media Literacy</i> – Kompetensi Pedagogik	0,148	0,05	Linear
<i>Technology Literacy</i> – Kompetensi Pedagogik	0,144	0,05	Linear

Berdasarkan tabel 2 maka diketahui ketiga variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.

Uji selanjutnya adalah uji multikolinieritas yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat uji regresi berganda. Uji multikolinieritas

bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas dalam peneliti ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan juga melihat nilai *tolerance*. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
<i>Information Literacy</i>	0.718	1,393	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Media Literacy</i>	0.811	1,234	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Technology Literacy</i>	0.680	1,471	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel 3. maka diketahui ketiga variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat. Oleh karena ada hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dan tidak adanya hubungan linear antara variabel bebas maka dapat dilakukan pengujian regresi ganda guna menjawab hipotesis penelitian.

Dalam melihat regresi ganda pertama-tama akan dilihat besarnya koefisien determinan dari variabel bebas (*information literacy*, *media literacy*, dan *technology literacy*) terhadap variabel terikat (kompetensi pedagogik) maka digunakan *model summary* dengan melihat nilai R dan *R Square* (R²). Hasil pengujian koefisien determinan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Koefisien Determinan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Model	R	R Square
1	0.723	0.523

Berdasarkan tabel 4 maka dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} antara variabel bebas (*information literacy*, *media literacy*, dan *technology literacy*) terhadap variabel terikat (kompetensi pedagogik) sebesar 0.723 dengan arah korelasi yaitu positif. Koefisien determinansi (KD) yaitu sebesar $(R_{hitung})^2$ yaitu 0.523 atau 52.3% yang berarti *information literacy*, *media literacy*, dan *technology literacy* memberikan pengaruh sebesar 52.3% terhadap kompetensi pedagogik guru SMP

di Kabupaten Kubu Raya, sedangkan 47,7% dipengaruhi variabel lain.

Untuk mengetahui apakah pengaruh dari variabel bebas signifikan atau tidak maka dilakukan

pengujian ANOVA. Hasil Pengujian ANOVA dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengujian ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26989.767	3	8996.589	104.439	0.000
	Residual	23636.664	286	86.142		
	Total	51626.431	289			

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui apakah terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel bebas (*information literacy*, *media literacy*, dan *technology literacy*) terhadap variabel terikat (kompetensi pedagogik). Dari output pada tabel 5 diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 104,439$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0.000 < 0.05$). Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak atau terdapat pengaruh *information literacy*,

media literacy, dan *technology literacy* secara bersama-sama yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru SMP di Kabupaten Kubu Raya. Oleh karena itu, model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi variabel kompetensi pedagogik guru SMP di Kabupaten Kubu Raya.

Untuk melihat nilai koefisien dari masing-masing variabel digunakan tabel koefisien pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat pada table 6.

Tabel 6. Hasil Koefisien Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,114	0,592		3,571	0,001
	<i>Information Literacy</i>	0,816	0,069	0,568	11,771	0,000
	<i>Media Literacy</i>	0,186	0,070	0,070	2,655	0,008
	<i>Technology Literacy</i>	0,163	0,049	0,165	3,340	0,001

Berdasarkan tabel. 6 diketahui bahwa nilai konstanta (a) = 2,114, nilai regresi (b) untuk *Information Literacy* (X_1)= 0,816, nilai regresi (b) untuk *Media Literacy* (X_2)= 0,186, dan nilai regresi (b) untuk *Technology Literacy* (X_3)= 0,163. Untuk melihat apakah masing-masing koefisien regresi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak maka perlu dilihat nilai signifikansinya. Pada tabel 6 nilai signifikansi dari variabel bebas dan konstanta lebih kecil 0,005 sehingga dapat dikatakan konstanta dan variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan data tersebut maka persamaan regresinya adalah: $Y = 2,114 + 0,816X_1 + 0,186 X_2 + 0,183 X_3$

Nilai konstanta sebesar 2,114 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel *information literacy*, *media literacy*, dan *technology literacy* maka skor kompetensi pedagogik guru adalah 2,114. Berdasarkan model yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu skor *information literacy*, *media literacy*, dan *technology literacy* maka kompetensi pedagogik akan bertambah $0.816 + 0.186 + 0,183 = 1,185$.

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang telah dihasilkan dapat

digeneralisasikan atau tidak maka perlu dilakukan uji normalitas dan uji heterokedastisitas. Apabila data berasal dari sampel yang berdistribusi normal dan tidak terjadi heterokedastisitas maka persamaan regresi dapat generalisasikan ke populasi penelitian.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan karena jumlah sampel yang besar (lebih dari 200 responden). Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan menggunakan data residual dari data penelitian. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Koefisen Determinan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel	Asymp. Sig.	Sig.	Kes
Residual	0.714	0.05	Normal

Berdasarkan tabel 7 nilai signifikansi dari residual data penelitian sebesar 0.174. Nilai signifikasi diketahui lebih dari 0.05 sehingga dapat

disimpulkan data dari berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk model regresi liner. Apabila heterokedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi tidak dapat digunakan sebagai alat peramal.

Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Uji Park*. Untuk melakukan *Uji Park* data perlu ditransformasi menggunakan logaritma natural (ln) pada variabel bebas dan memasukkan logaritma natural dari kuadrat residual sebagai variabel terikat. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada table 8.

Tabel 8. Hasil Koefisien Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	2,751	6,721			
	<i>Information Literacy</i>	2,012	1,664	0,084	1,209	0,228
	<i>Media Literacy</i>	-0,735	1,024	-0,047	-0,718	0,473
	<i>Technology Literacy</i>	-1,347	0,887	-0,107	-1,518	0,130

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel bebas lebih besar dari taraf signifikansi (> 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam variabel bebas.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji heterokedastisitas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang telah dibuat dapat digeneralisasikan ke dalam populasi penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kivunja dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa tenaga kerja pada abad 21 perlu dibekali dengan *information literacy*, *media literacy*, dan *technology literacy* [10] dan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru perlu dibekali dengan kecakapan terkait informasi, media, dan teknologi. Menurut Koltay manusia perlu melakukan pembaruan konsep dan kompetensi secara konstan sesuai dengan perubahan lingkungan dan tidak hanya menguasai satu literasi saja [22]. Dari pendapat Koltay tersebut dapat dikatakan bahwa seorang guru saat ini perlu menguasai tidak hanya satu kecakapan saja, tetapi perlu menguasai kecakapan dibidang informasi, media, dan teknologi, terutama pada era teknologi informasi saat ini.

Penelitian-penelitian lain yang mendukung *information literacy*, *media literacy*, *technology literacy* terhadap kompetensi pedagogik guru lebih banyak dilakukan secara parsial. Penelitian Feng & Ha, Enrich [3] & Popescu [4] menunjukkan bahwa literasi pada bidang informasi memberikan dampak pada proses belajar dan pembelajaran, sementara penelitian Geraee, et. Al. menunjukkan bahwa penguasaan media literasi akan membantu penguatan siswa dalam memperoleh pengetahuan [7], dan penelitian Ezziane menunjukkan bahwa penguasaan literasi teknologi informasi oleh guru

akan mendorong siswa untuk menguasai teknologi informasi [5]. Dari penelitian-penelitian yang dilakukan secara parsial tersebut dapat dilihat bahwa literasi informasi, media, dan teknologi dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data dari penelitian Analisis Information Literacy, Technology Literacy, dan Media Literacy Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kubu Raya dapat simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Information Literacy, Technology Literacy, dan Media Literacy terhadap Kompetensi Pedagogik Guru SMP di Kabupaten Kubu Raya. Penguatan Information Literacy, Media Literacy, dan Technology Literacy perlu menjadi kosen untuk meningkatkan kompetensi guru terkait dengan proses belajar mengajar, hal ini tidak lain karena pada era teknologi informasi saat ini guru perlu menguasai literasi yang berkembang saat ini yaitu literasi yang terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada: 1) KEMENRISTEKDIKTI atas bantuan dana pada skim penelitian dosen pemula tahun 2018; 2) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya atas izin penelitian di Kabupaten Kubu Raya; 3) Guru-guru Sekolah Menengah Pertama di Kubu Raya yang telah bekerja sama dalam mengisi angket penelitian ini; dan 4) LEMLIT IKIP-PGRI Pontianak yang membantu administrasi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Correos, C. "Teachers' ICT Literacy and Utilization in English Language Teaching". *ICT & Innovations in Education' International Electronic Journal*, 2 (1), pp. 1-25. 2014
- [2]. Depdiknas. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. 2007.
- [3]. Digby, C. & Bey, A. "Technology literacy assessments and adult literacy programs: pathways to technology competence for adult educators and learners". *Journal of Literacy and Technology*, Volume 15, Number 3. pp. 28-57. 2014
- [4]. Enrich, A., & Popesu, C. "The Impact of Information Literacy in the Academic Education Environment". 2002. Website: www.lisr.ro/en14-erichpopescucr.pdf. Diakses tanggal 20 Juni 2018
- [5]. Ezziiane, Z. "Information Technology Literacy: Implications on Teaching and Learning". *Educational Technology & Society*, 10 (3). pp. 175-191. 2007
- [6]. Feng, L. & Ha, J.L. "Effects of Teachers' Information Literacy on Lifelong Learning and School Effectiveness". *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*. 12(6), pp.1653-1663, 2016
- [7]. Geraee, N., Kaveh, M.H., Shojaeizadeh, D., & Tabatabaee, H.R. "Impact of media literacy education on knowledge and behavioral intention of adolescents in dealing with media messages according to Stages of Change". *Journal of Advances in Medical Education & Professionalism*, 3(1), pp. 9-14. 2015.
- [8]. Jolls, T. "The New Curricula: How Media Literacy Education Transforms Teaching and Learning". *Journal of Media Literacy Education*, 7(1). pp. 65 -71. 2015
- [9]. Katz, I. R. "Testing Information Literacy in Digital Environments: ETS's iSkills Assessment". *Information Technology and Libraries*, 26(3), 3-12. 2007.
- [10]. Kivunja, C. "Unpacking the Information, Media, and Technology Skills Domain of the New Learning Paradigm". *International Journal of Higher Education*, Vol 4, No. 1. pp. 166-181, 2015
- [11]. Makinde, S. O., et. Al. "ICT Literacy of Language Teachers in Selected Lagos State Secondary Schools, Nigeria". *African Journal of Teacher Education*. 2013. Website: <https://journal.lib.uoguelph.ca/index.php/ajote/article/view/2782/3256>, diakses tanggal 8 April 2018
- [12]. Meehan, J., et. Al. "Media Literacy in Teacher Education: A Good Fit Across the Curriculum". *Journal of Media Literacy Education*, 7(2). pp. 81-86. 2015
- [13]. Nitsos, I. "Teachers' views of information literacy practices in secondary education: A qualitative study in the Greek educational setting". *Journal of Librarianship and Information Science*, Vol. 47, Issue: 3. pp. 226-241, 2015
- [14]. Obasuyi, L. O. "Information and Communication Technology Literacy Skills and Class Instruction: a Comprehensive Perception Survey of University of Benin First Year Students". *Nordic Journal Of Information Literacy in Higher Education*, Vol. 7, issue 1. 63-79. 2015.
- [15]. Oluwatumbi, O. S. "ICT Literacy Among Vocational and Technical Education Teacher in Kogi State Technical and Vocational Collages: Skill Gaps". *British Journal of Education*, Vol.3, No.5, pp. 21-30. 2015
- [16]. Sagla, A. C., et. Al. "The Effect of Information literacy on Teachers' Critical Thinking Disposition". *Journal of Education and Learning*. Vol. 6, No. 3. pp. 31-40. 2017
- [17]. Simons, M., Meeus, W., & T'sas, J. "Measuring Media Literacy for Media Education: Development of a Questionnaire for Teachers' Competencies". *Journal of Media Literacy Education*. 9(1), pp. 99-115. 2017
- [18]. Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi, dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008.
- [19]. Sunaga, K. "The survey of the information literacy among students and teachers". *Education Reform Journal*, Vol. 1 No 2. pp. 49-55, 2016
- [20]. Wijetunge, P. "Empowering 8: the Information Literacy Model Developed in Srilanka to Underpin Changing Education Pradigms of Sri Langka". *Srilanka Journal Of Librarianship*, 1(1), pp. 31-41. 2003.

- [21]. Xu, A. & Chen, G. "A Study on the Effects of Teachers' Information Literacy on Information Technology Integrated Instruction and Teaching Effectiveness". *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 12(2). pp.335-346. 2016
- [22]. Koltay, T. "The Media and the Literacies: Media Literacy, Information Literacy, Digital Literacy". *Media Culture & Society*, Vol. 33, No. 2, pp. 211-221. 2011. Website: <http://mcs.sagepub.com/cgi/content/abstract/33/2/211> diakses tanggal 9 Juni 2018